

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Masa Pandemi COVID-19

Ethic Palupi

Prodi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta; ethic@stikesbethesda.ac.id
(koresponden)

Santhana Febrianti

Prodi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta; santahana@stikesbethesda.ac.id

Andhani Mita Kinanthi

Prodi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta; andhani.mita2307@gmail.com

Defintasari Sri Raharjo

Prodi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta; defintasari14@gmail.com

Jatu Kusmarawati

Prodi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta; jatukusmarawati@gmail.com

ABSTRACT

COVID-19 has changed the learning process from being face-to-face to distance learning. The purpose of this study was to analyze the factors related to student achievement with online learning during the COVID-19 pandemic at SD Kanisius Jetis Depok, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta in 2021. The design of this study was cross-sectional. Data were collected through filling out a questionnaire, then analyzed using the Chi-square test. The results showed that there was no relationship between parental support, online learning facilities, and living environment with student achievement.

Keywords: COVID-19; online learning; student achievement; elementary school

ABSTRAK

COVID-19 menyebabkan perubahan proses pembelajaran dari yang semula bertatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi siswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di SD Kanisius Jetis Depok, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta Tahun 2021. Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, lalu dianalisis menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan orang tua, sarana prasarana pembelajaran daring, dan lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: COVID-19; pembelajaran daring; prestasi belajar siswa; sekolah dasar

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia pada tanggal 26 Juli 2021 terdapat penambahan kasus terkonfirmasi positif 28.228 dengan total kasus terkonfirmasi positif 3.194.733⁽¹⁾. DIY terdapat penambahan kasus terkonfirmasi positif 2.667 dengan total kasus terkonfirmasi positif 107.445⁽²⁾.

Indonesia menerapkan strategi penanggulangan dengan tujuan memperlambat dan menghentikan laju transmisi/ penularan; menyediakan pelayanan kesehatan; dan meminimalkan dampak dari pandemi COVID-19 terhadap sistem kesehatan, pelayanan sosial, kegiatan di bidang ekonomi, dll. Salah satunya ialah pelayanan sosial seperti sekolah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus disease (COVID-19)*. Surat edaran tersebut menjelaskan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19; aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah; bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif⁽³⁾.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung⁽⁴⁾. Contoh aplikasi yang umum digunakan ialah aplikasi Zoom atau Whatsapp. Perbedaan yang amat signifikan proses pembelajaran siswa dari biasanya, akan berpengaruh pada asahan cara berpikir siswa terhadap belajarnya. Siswa dituntut untuk dapat memahami materi tanpa interaksi

langsung dari guru, dan guru tidak mampu memberikan materi secara keseluruhan kepada siswa. Hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa ⁽⁵⁾.

SD Kanisius Jetis Depok berada di Sendangsari, Minggir, Sleman. SD Kanisius Jetis Depok memiliki 116 siswa. Hasil studi awal ada beberapa siswa yang kesulitan dalam pembelajaran daring, siswa merasa bosan, kesibukan orang tua ikut menghambat jalannya daring berlangsung, dan sarana pembelajaran yang kurang memadai dalam proses pembelajaran secara daring. Tidak semua siswa memiliki *handphone* ataupun laptop yang bisa setiap saat digunakan untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Tempat tinggal mereka ada yang sulit terjangkau jaringan internet dan menghambat pembelajaran secara daring. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Kanisius Jetis Depok, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi siswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SD Kanisius Jetis Depok, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta Tahun 2021.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Desain *cross-sectional* dijelaskan sebagai jenis yang menekankan waktu pengukuran atau mengobservasi data variabel independen dan dependen pada waktu yang bersamaan ⁽⁶⁾.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka mengidentifikasi hubungan antara prestasi siswa dengan pembelajaran daring selama masa pandemic COVID-19 di SD Kanisius Jetis Depok, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta pada tahun 2021, dengan ukuran sampel 35 responden. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner lalu dianalisis secara deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase karena data berbentuk kategorik ^(7,8), selanjutnya dilakukan analisis statistik menggunakan uji *Chi-square*.

Penelitian ini telah lolos etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan nomer surat: No.147/KEPK.02.01/VIII/2021 yang terbit pada tanggal 9 Agustus 2021.

HASIL

Pelaksanaan pengambilan data telah dilakukan oleh peneliti, yakni menyebarkan kuisisioner secara *offline* kepada responden.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	15	42,86
	Perempuan	20	57,14
Usia	6-7 tahun	8	22,86
	8-11 tahun	27	77,14
Kelas	Kelas 1	5	14,29
	Kelas 2	6	17,14
	Kelas 3	7	20
	Kelas 4	6	17,14
	Kelas 5	6	17,14
	Kelas 6	5	14,29
Pekerjaan orang tua	Bekerja	26	74,29
	Tidak bekerja	9	25,71

Karakteristik dari 35 reponden di SD Kanisius Jetis Depok, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta yaitu sebagian besar berjenis kelamin perempuan (57,14%), berusia 8-11 tahun (77,14%), mayoritas berada di kelas 3 (20%), serta sebagian besar orang tua bekerja (72,49%).

Tabel 2. Distribusi dukungan orang tua

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	10	28,58
Baik	23	65,71
Cukup	2	5,71

Berdasarkan tabel 2, dari 35 responden sebagian besar siswa memiliki dukungan orang tua yang baik yaitu 23 responden (65,71%) dan sebagian kecil dengan dukungan orang tua cukup sebanyak 2 responden (5,71%). Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sarana prasarana kategori baik (80%). Tabel 4

menunjukkan sebagian besar siswa memiliki jaringan internet yang lancar (74,29%). Berdasarkan tabel 5 diperoleh data bahwa sebagian besar prestasi dalam pembelajaran daring meningkat (40%).

Tabel 3. Distribusi sarana dan prasarana pembelajaran daring

Sarana dan prasarana	Frekuensi	Persentase
Baik	28	80
Cukup	7	20

Tabel 4. Distribusi jaringan internet pembelajaran daring

Kategori	Frekuensi	Persentase
Jaringan internet lancar	26	74,29
Susah sinyal	9	25,71

Tabel 5. Distribusi prestasi siswa

Prestasi siswa	Frekuensi	Persentase
Meningkat	14	40
Tetap	13	37,14
Menurun	8	22,86

Tabel 6 menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis *cross table* menunjukkan *p-value* antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar didapatkan hasil *p-value* 0,289 > 0,05, sedangkan antara sarana prasarana pembelajaran dalam jaringan dengan prestasi belajar didapatkan *p-value* (0,159) > 0,05, serta kondisi lingkungan dengan prestasi belajar didapatkan *p-value* (0,189) > 0,05.

Tabel 6. Hubungan antara dukungan orangtua, sarana dan prasarana dan jaringan internet dengan prestasi siswa dalam pembelajaran daring

Faktor-faktor	Prestasi siswa			Total	p	c
	Meningkat	Tetap	Menurun			
Dukungan orang tua						
Sangat baik	4	2	4	10		
Baik	9	11	3	23	0,268	0,359
Cukup	1	0	1	2		
Sarana prasarana dalam pembelajaran daring						
Baik	9	12	7	28		
Cukup	5	1	1	7	0,159	0,308
Lingkungan tempat tinggal						
Jaringan lancar	11	11	4	26		
Susah sinyal	3	2	4	9	0,189	0,295

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dukungan orang tua dalam pembelajaran daring dalam penelitian ini, paling banyak di kategori baik (65,71%). Peneliti berasumsi bahwa dukungan orang tua yang baik akan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia akan tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, namun orang tuanya pun demikian. ⁽⁹⁾

Prasarana pembelajaran daring dalam penelitian ini, paling banyak prasarana dalam keadaan baik (80%). Peneliti berasumsi bahwa prasarana pembelajaran daring yang baik akan menunjang pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan bahwa fasilitas sangat penting untuk kelancaran proses belajar seperti laptop, komputer, dan *handphone* yang akan memudahkan peserta didik menyimak proses belajar mengajar secara daring ⁽¹⁰⁾.

Karakteristik lingkungan tempat tinggal dalam penelitian ini dengan jaringan internet lancar (74,29%). Peneliti berasumsi bahwa lingkungan tempat tinggal dengan jaringan internet lancar akan mendukung proses pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa dalam pembelajaran daring memiliki hambatan

salah satunya koneksi internet, pengiriman tugas akan terhambat karena susah sinyal. Dan keterbatasan internet dan jaringan internet tidak baik ⁽¹¹⁾.

Peneliti berasumsi bahwa prestasi siswa akan meningkat bila mendapat dukungan. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa siswa yang dalam belajarnya didampingi oleh orangtuanya membuat prestasi belajar tetap baik, dengan dukungan keluarga khususnya orang tua membuat siswa menjadi senang dan lebih bersemangat dalam belajarnya. Berbeda dengan siswa yang tidak adanya pendampingan dalam belajar anak akan kesulitan dalam memahami materi sehingga anak menjadi bosan dan malas belajar sehingga prestasi belajar yang didapat tidak baik bahkan menurun ⁽¹²⁾.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar di SD Kanisius Jetis Depok Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa dukungan orang tua dapat meningkatkan semangat dalam belajar. Peneliti berasumsi bahwa prestasi tidak ditentukan oleh orang lain, akan tetapi diri sendiri merupakan faktor yang mungkin lebih menentukan. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa faktor fisiologis yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis yaitu kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat merupakan faktor pendukung utama dalam proses pembelajaran ⁽¹³⁾.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sarana prasarana dengan prestasi belajar di SD Kanisius Jetis Depok Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta. Peneliti berasumsi bahwa sarana prasarana yang memadai akan membantu proses belajar siswa dan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar ⁽¹⁴⁾.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kondisi lingkungan dengan prestasi belajar di SD Kanisius Jetis Depok Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta. Peneliti berasumsi bahwa kondisi lingkungan yang berkaitan dengan sinyal tidak sepenuhnya mendukung prestasi siswa karena siswa dapat mengikuti kegiatan melalui media *offline* dengan buku atau belajar mandiri. Hal ini tidak sejalan dengan pernyataan bahwa kegiatan belajar *online* belum optimal berjalan dengan baik karena terdapat gangguan jaringan internet yang belum memadai di daerah tempat tinggal yang jauh dari jangkauan sinyal seluler ⁽¹⁵⁾.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan orang tua, sarana prasarana pembelajaran daring dan lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar siswa di SD Kanisius Jetis Depok, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Perkembangan COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2021.
2. Pemerintah DIY. Laporan Harian COVID-19. Yogyakarta: Pemerintah DIY; 2021.
3. Kemendikbud RI. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19). Jakarta: Kemendikbud RI; 2020.
4. Pohan AE. Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Grobogan: CV. Sarnu Untung; 2020.
5. Jovana S, et al. Analisis prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio*. 2021;7(1):122-128.
6. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2016.
7. Nugroho HSW. Analisis Data Secara Deskriptif untuk Data Kategorik. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES); 2014.
8. Suparji, Nugroho HSW, Martiningsih W. Tips for Distinguishing Nominal and Ordinal Scale Data. *Journal of Multidisciplinary Advancement (AIJMU)*. 2019;1(6):133-135.
9. Nikmah L. Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak di MI PLUS AL Istighosah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020. Tulungagung: IAIN Tulungagung; 2020.
10. Mahardhika NA, et al. Dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi siswa SKOI Kalimantan Timur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Yogyakarta: UNY; 2018.
11. Ni'mah U, Setyawan DA. Analisis Faktor Penurunan Disiplin Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogia*. 2021.
12. Anugrahana A. x. Hambatan, solusi, dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 oleh guru sekolah dasar. UKSW. 2021.
13. Syafa'ati JS, Roysa SM. Analisis prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. *Journal UNMA*. 2021.
14. Kompri. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Yogyakarta: Media Akademi; 2017.
15. Salsabila A, Puspitasari. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang; 2020.